

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2011.00324  
Nama : Kinanti Puji Pangastuti  
Program Studi : Penyiaran- D3  
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Penulis Naskah dalam Produksi Program News Investigasi INTIP (Investigasi Tiap Pekan) "Penyalahgunaan Obat Penenang"  
JUDUL (Bhs.Ingggris) : Scriptwriter in Production News Investigation Program INTIP (Investigasi Tiap Pekan ) episode "Sedative Abuse"

**Abstrak (Bhs.Indonesia) :**

Obat penenang Trihexyphenidyl dan Xanax adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang disebut 'benzodiazepine'. Benzodiazepine (benzo) adalah obat yang di-indikasi-kan untuk sedatif hypnotic atau memudahkan tidur, anti cemas , anti kejang, dan pelemas otot. Obat ini di Indonesia sangat sering diresepkan untuk insomnia, cemas berlebihan, panic, stress, dan lain sebagainya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet. Sifatnya yang segera dan efektif membuat obat penenang ini masuk ke dalam golongan G yang dimana obat ini harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Namun beberapa orang justru menyalahgunakan obat penenang tersebut, karena efeknya yang memabukkan. Untuk lebih jauh membahas tentang Obat Penenang maka dibuat lah program news investigasi dengan judul "Penyalahgunaan Obat Penenang". Dalam news investigasi ini penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti bahasa, gambar, sound dan narasi. Program News Investigasi INTIP (Invstigasi Tiap Pekan) diharapkan mampu memberikan informasi mengenai obat penenang, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan obat penenang disekitar kita yang perlu kita ketahui dan pelajari terutama bagi orang tua dan remaja.

**Abstrak (Bhs.Ingggris) :**

Trihexyphenidyl and sedative Xanax is a depressant belonging to the group of medicines called 'benzodiazepines'. Benzodiazepines (benzo) is a drug that indications for sedative-hypnotics right or facilitate sleep, anti-anxiety, anticonvulsant, and muscle relaxant. These drugs in Indonesia are often prescribed for insomnia, anxiety disorder, panic, stress, and so forth. Usually these drugs capsule or tablet form. Immediate and effective nature makes this sedative into the

class of G for which the drug is to be purchased with a doctor's prescription. But some people are actually abusing sedatives, because the effect is intoxicating. To further discuss on Drugs Tranquilizers then be made with the investigative news program entitled "Drug Abuse Soothing". In this investigative news writer acts as a screenwriter. As a script writer must pay attention to the important points such as language, images, sound and narration.

News programs voyeur Investigation INTIP (Investigasi Tiap Pekan) are expected to provide information regarding sedative, not only provide information but the program also aims to educate the public about the dangers of misuse of tranquilizers around us that we need to know and learn, especially for parents and teens.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

# **PRODUKSI PROGRAM NEWS INVESTIAGSI INTIP (*INVESTIGASI TIAP PEKAN*) EPISODE “PENYALAHGUNAAN OBAT PENENANG”**

Kinanti Puji Pangastuti A24.2011.00324  
Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

## **Abstrak**

Obat penenang Trihexypenidyl dan Xanax adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang disebut 'benzodiazepine'. Benzodiazepine (benzo) adalah obat yang di-indikasi-kan untuk sedatif hypnotic atau memudahkan tidur, anti cemas , anti kejang, dan pelemas otot. Obat ini di Indonesia sangat sering diresepkan untuk insomnia, cemas berlebihan, panic, stress, dan lain sebagainya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet. Sifatnya yang segera dan efektif membuat obat penenang ini masuk ke dalam golongan G yang dimana obat ini harus dibeli dengan menggunakan resep dokter. Namun beberapa orang justru menyalahgunakan obat penenang tersebut, karena efeknya yang memabukkan. Untuk lebih jauh membahas tentang Obat Penenang maka dibuat lah program news investigasi dengan judul “Penyalahgunaan Obat Penenang”. Dalam news investigasi ini penulis berperan sebagai penulis naskah. Sebagai seorang penulis naskah harus memperhatikan point-point penting seperti bahasa, gambar, sound dan narasi. Program News Investigasi INTIP (Invstigasi Tiap Pekan) diharapkan mampu memberikan informasi mengenai obat penenang, tidak hanya memberikan informasi tetapi program ini juga bertujuan mengedukasi masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan obat penenang disekitar kita yang perlu kita ketahui dan pelajari terutama bagi orang tua dan remaja.

**Kata Kunci :** *News Investigasi, INTIP (Investigasi Tiap Pekan), Penulis Naskah, Obat Penenang Trihexypenidyl dan Xanax, Penyalahgunaan Obat Penenang.*

Pergaulan anak muda zaman sekarang sangat memprihatinkan padahal mereka adalah generasi muda untuk suatu bangsa. Tidak dipungkiri, banyak anak muda yang terjerumus dalam pergaulan yang negative salah satunya adalah obat-obatan penenang yang seharusnya tidak dikonsumsi secara legal. Pergaulan anak muda sangat

berperan penting terhadap perilaku dan tindakan para remaja, karena kebanyakan remaja lebih mengikuti teman bergaulnya dibandinglan dengan orang tua maupun guru mereka. Di zaman yang makin maju dengan perkembangan teknologinya, masyarakat khususnya generasi muda sangat membutuhkan perhatian khusus dalam mengikuti era

pergaulan zaman sekarang, terutama bagi orang tua yang mempunyai anak di usia remaja.

Berdasarkan data yang dirilis oleh BKKBN, ada beberapa contoh kenakalan remaja yang meningkat dari tahun ke tahun [1]:

1. Tingkat aborsi yang mencapai angka 700-800 ribu remaja
2. Narkoba dan miras
3. HIV/AIDS yang 70% merupakan remaja

Adapula data hasil penelitian dari BNN (Badan Narkotika Nasional) yang bekerjasama dengan UI (Universitas Indonesia) menunjukkan bahwa 69% remaja menjadi kelompok teratur pakai narkoba dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki 79% dan perempuan 21% [2]. (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional *fenomena kenakalan remaja di Indonesia 09 Februari 2011*)

Dari permasalahan tersebut, penulis terinspirasi untuk mengangkat tema tentang bagaimana pengedaran, pemakaian, bahayanya dan juga jenis-jenis obat penenang tersebut.

Obat penenang adalah depresan yang tergolong pada kelompok obat yang disebut 'benzodiazepine'. Obat-obat ini diresepkan oleh para dokter untuk mengurangi stres, kecemasan, untuk membantu orang tidur dan kegunaan kedokteran lainnya. Biasanya obat-obat ini berbentuk kapsul atau tablet.

Obat golongan Benzodiazepine yang dikenal masyarakat sebagai obat penenang merupakan obat yang paling populer di dunia. Sejak ditemukan jenisnya pertama kali yang bernama Chlordiazepoxide oleh Leo Sternbach (1908–2005) pada 1957 dan diteruskan dengan ditemukannya Diazepam, obat golongan ini menjadi fenomena yang menakjubkan di kalangan medis.

Kemampuannya yang bermula sebagai suatu sedatif (sifatnya membuat tidur) dan hipnotik lalu kemudian beranjak menjadi indikasi untuk hal yang lain. Saat ini, tersedia begitu banyak jenis Benzodiazepine di pasaran dengan berbagai merk baik yang paten maupun generik. Beberapa jenis yang terkenal adalah Diazepam, Alprazolam, Estazolam, Nitrazepam, Lorazepam, dan Clobazam. Masing-masing jenis

Benzodiazepine ini dibedakan berdasarkan sifat farmakokinetiknya. Kegunaan Benzodiazepine saat ini terutama untuk penyebab penyakit yang dihubungkan dengan gangguan psikiatri dan non psikiatri seperti kesulitan tidur, menghilangkan kecemasan, pengobatan delirium tremens, sedasi sebelum proses operasi, untuk menghilangkan kejang epilepsi dan juga pada spasme otot. Sifatnya yang segera dan efektif membuat banyak dokter menggunakan obat ini juga sebagai campuran untuk pengobatan pasien-pasien dengan gangguan lambung yang dasarnya adalah fungsional (gejala psikosomatik) dan juga pasien-pasien gangguan jantung yang cemas. Penelitian yang dilakukan Wood, Katz dan Winger yang dimuat dalam pegangan WHO ini mengatakan 80 persen obat golongan Benzodiazepine diresepkan oleh dokter umum dan merupakan obat kedua terbanyak diresepkan setelah obat untuk jantung dan pembuluh darah. Sayangnya, penggunaan ini banyak yang tidak rasional dan menyalahi aturan dari pegangan-pegangan yang sudah diputuskan

bersama oleh badan-badan organisasi kesehatan dan kesehatan mental di dunia. (*health kompas.com, waspadai penggunaan obat penenang tak rasional, 20 Mei 2011*). Bahaya pertama yaitu menimbulkan ketergantungan jika diminum setiap hari dalam jangka waktu tertentu. Apabila sudah menimbulkan ketergantungan, ketika konsumsi obat dihentikan maka akan menimbulkan gejala putus obat (withdrawal). Withdrawal (gejala putus obat) bermacam – macam jenisnya dan dapat melibatkan semua organ tubuh. Mulai yang ringan seperti merasa pikiran tidak enak, mual, muntah, panik, cemas dll sampai yang dapat menimbulkan kematian semisal seizure (kejang – kejang) dan kenaikan tekanan darah. Bahaya kedua yaitu jika seseorang mengkonsumsi rutin obat ini maka dalam waktu tertentu dosis obat tersebut menjadi tidak mempan (istilahnya toleransi) dan untuk mencapai efek yang sama diperlukan tambahan dosis. Apabila dosis tidak dinaikkan, akan menimbulkan withdrawal tanpa kita mengurangi dosis. Dari pemaparan di atas,

penulis jadi tahu bagaimana bahaya dari mengkonsumsi obat penenang tersebut, maka dari itu penulis ingin membuat sebuah karya dalam bentuk program berita investigasi yang berjudul “**INTIP**”, dengan harapan program acara ini dapat memberi informasi mengenai pedaran dan pemakaian obat-obat penenang, agar masyarakat terutama para orang tua dapat meminimalisir adanya peredaran obat-obat penenang di masyarakat.

### **Sinopsis**

Program yang berdurasi kurang lebih 20 menit ini menginformasikan lebih detail mengenai obat penenang, di segmen pertama INTIP menjelaskan apakah obat penenang itu, kemudian di segmen kedua INTIP mencoba mengikuti seorang pengedar bagaimana cara dia mendapatkan obat tersebut, dan mengedarkannya, lalu siapa saja yang mengkonsumsi, bagaimana caranya membeli obat penenang, kemudian dilanjutkan memberi informasi obat apa yang termasuk dalam jenis obat penenang, dan alasan para remaja untuk mengkonsumsi obat penenang itu

sendiri, lalu di segmen terakhir INTIP akan lebih menjelaskan apa sebenarnya efek samping dan bahaya yang akan ditimbulkan jika menggunakan obat penenang dengan melebihi dosis yang tidak sesuai anjuran dokter.

### **Treatmen**

#### Segmen 1

1. Opening Tune
2. Cuplikan gambar segmen
3. Host opening (in frame )
4. Bridging
5. Gambar Pergaulan remaja
6. Gambar obat penenang , orang depresi, saraf (dubbing menjelaskan tentang obat penenang)
7. Bumper out

#### Segmen 2

1. Bumper in
2. Host (segmen 2)
3. Bridging
4. Gambar ikut jalan si pengedar menuju rumahnya
5. Pengedar (menjelaskan tentang pedaran obat)
6. Insert Pemakai (dubbing mengenai obat bergolongan G, untuk mengantar ke pemakai)

7. Pemakai(menjelaskan bagaimana cara mendapatkan obat, dan apa saja yang di konsumsi)
  8. Gambar obat trihexypenidyl dan Xanax, Gambar Jalan ke apotik (dubbing mengenai obat yang dikonsumsi adalah trihex dan Xanax)
  9. apotik (wawancara dengan pemilik apotik)
  10. Insert Gambar apotik (dubbing menjelaskan bahwa pihak apotik memerlukan resep untuk obat trihex)
  11. Bumper Out
- Segmen 3
1. Bumper in
  2. Insert Dr.zaenal (dubbing mengenai apa efek samping dan bahaya dari obat trihex dan Xanax)
  3. Dr.zaenal(menjelaskan mengenai obat trihex)
  4. Insert Dr.Zaenal (dubbing mengenai resep dokter yang diperlukan untuk membeli obat trihex)
  5. Dr. Zaenal (menjelaskan mengapa obat trihex perlu resep dokter untuk dikonsumsi)
  6. Insert Dr.zaenal (dubbing mengenai obat Xanax)
  7. Dr. Zaenal (menjelaskan mengenai obat Xanax)
  8. Gambar kalangan remaja dan keluarga
  9. Host closing
  10. Credit title

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber dari buku :

- Santana Septiawan K. (2009), *Jurnalisme Investigasi, edisi revisi*, Jakarta Yayasan Obor Indonesia.
- D.V Swan dan J.R.Swan. (1988). *Film Scriptwriting. A Practical Manual*: Focal Press
- Elizabeth.Lutters. (2004). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Gasrindo
- Jos Van Der Valk. (1992). *Mengarang Naskah Video. (edisi terjemahan oleh Roesdi S.J)*. Jakarta: Kanisius
- Sutrisno. (1996). *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi Dan Video*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Brady,J. (1981). *The Craft Of The Screen Writer*. New York: Simon&Schuster
- Robert Greene, *Berita Investigasi*, 2009. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Goenawan Mohammad, *Jurnalisme Investigasi*, 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Paul N Williams, *Investigative Reporting and Writing*, 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Sheila Coronel, *Langkah Liputan Investigasi*, 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Dja'far H Assegaf, *Berita*. 2009, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta

### Sumber dari : Internet

- Dr.Andri, SP. KJ (2011) *waspada! penggunaan obat penenang tak rasional*. Kompas.com . Di update tanggal 20 Mei 2011, di akses 25 April 2014
- Dr.Andri, SP. KJ (2011) *Agar tak ketergantungan obat*. Kompas.com . Di update tanggal 23 Februari 2012 , di akses 25 April 2014
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2011) *fenomena kenakalan remaja di Indonesia*  
<http://ntb.bkkbn.go.id/ViewArtikel.aspx?ArtikelID=673>. Di update tanggal 09 Februari 2011, di akses 12 Juli 2014
- Al-Waie, *kejahatan remaja di sekitar kita*  
<http://hizbut-tahrir.or.id/2012/11/05/kejahatan-remaja-di-sekitar-kita>/Di update tanggal 28 Maret 2012, di akses 12 Juli 2014